

Analisi terhadap Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*

Elsya Sastika Yamin, Nan Rahminawati, Dewi Mulyani
 Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 sastikaelsya9@gmail.com

Abstract—Al-Qur'an is the holy book that was sent down by Allah SWT to Prophet Muhammad SAW as a miracle for all mankind and Allah SWT promises various virtues, glory, and convenience for memorizers of the Qur'an. Unfortunately, however, only 0.0113% of Indonesians are interested in memorizing the Qur'an, out of a total of 266.91 million Indonesians. This lack of interest in memorizing the Qur'an can be overcome by applying the proper method of memorizing the Qur'an. Therefore, the Community *Hafizh On The Street* provides the Kauny Quantum Memory method for memorizing the Qur'an. The purpose of this study was to determine the management function which includes planning, implementing, monitoring and evaluating the Al-Qur'an memorization program through the Kauny Quantum Memory method in the Community *Hafizh On The Street*. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. The results of this study indicate that 1. The planning of the Al-Qur'an memorization program through the Kauny Quantum Memory method consists of making videos, the presence of admins and reviewers, the presence of members and rote groups, and the selection of letters to be memorized. 2. The implementation of the Al-Qur'an memorization program using the Kauny Quantum Memory method is carried out in accordance with the rules and regulations that have been prepared. 3. Supervision of the memorization program of the Koran using the Kauny Quantum Memory method is carried out continuously and in stages. Monitoring results are reported every week, and the 15th, 29th of each month. 4. Evaluation of the memorization program of the Al-Qur'an using the Kauny Quantum Memory method is divided into two, namely evaluation of members and evaluation of administrators and programs.

Keywords—Management, Al-Qur'an Recitation Program, Kauny Quantum Memory.

Abstrak—Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat bagi seluruh umat manusia dan Allah SWT menjanjikan berbagai keutamaan, kemuliaan, dan kemudahan bagi para penghafal Al-Qur'an. Namun sayangnya minat warga Indonesia dalam menghafal Al-Qur'an hanya 0,0113 % yang berminat dari total 266,91 juta penduduk Indonesia. Kurangnya minat dalam menghafal Al-Qur'an ini mampu diatasi dengan menerapkan metode menghafal Al-Qur'an yang tepat. Oleh sebab itu Komunitas *Hafizh On The Street* menyediakan metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui fungsi pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Perencanaan program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory terdiri dari pembuatan video, adanya admin dan reviewer, adanya member dan grup hafalan, dan pemilihan surat yang akan dihafal. 2. Pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory dilaksanakan sesuai dengan tata tertib dan peraturan yang telah disusun. 3. Pengawasan program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory dilaksanakan terus menerus dan berjenjang. Laporan hasil pengawasan dilaporkan setiap pekan, dan tanggal 15, 29 setiap bulan. 4. Evaluasi program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory terbagi menjadi dua yaitu evaluasi member dan evaluasi pengurus serta program.

Kata Kunci—Pengelolaan, Program Hafalan Al-Qur'am, Kauny Quantum Memory.

I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril AS sebagai mukjizat dan pedoman bagi seluruh manusia, khususnya bagi umat Muslim. Menurut Mulyani (2018: 204) sudah menjadi suatu keniscayaan bahwa umat Islam hendaknya mampu memahami Al-Qur'an. Diawali dengan membaca, menghafalkan, kemudian memahaminya, karena memahami Al-Qur'an sama dengan memahami agama Islam. Allah SWT juga menjanjikan berbagai keutamaan, kemuliaan, dan kemudahan bagi para penghafal Al-Qur'an. Adapun salahsatu keutamaan penghafal Al-Qur'an menurut Sa'dulloh (2010: 23-24) yaitu dapat menjadikan para penghafal Al-Qur'an termasuk ke dalam deretan para malaikat, baik dalam segi kemuliaan juga derajatnya, dengan cara mempelajari dan mengamalkannya.

Namun sayangnya minat warga Indonesia dalam menghafal Al-Qur'an bisa dibilang cukup rendah. Hal ini diungkapkan oleh dewan penasihat nusantara mengaji KH Husnul Hakim "Dari 240 juta penduduk Indonesia, ternyata jumlah penghafal Al-Qur'an baru mencapai 30 ribuan. Saya berharap ada penambahan presentasi jumlah

penghafal Al-Qur'an di Indonesia.” (Jawapos, 2017). Hal ini senada dengan data terkini menurut Kompasiana (2019) dimana jumlah penghafal Al-Qur'an di Indonesia hanya mencapai 30 ribu orang. Jika dibandingkan dengan survei penduduk antar sensus (Supas) 2015 jumlah penduduk Indonesia pada 2019 diproyeksikan mencapai 266,91 juta jiwa (DataBoks, 2019). Berdasarkan data di atas, jika dipersentasekan minat menghafal penduduk Indonesia hanya 0,0113 %. Dapat disimpulkan bahwa minat penduduk Indonesia dalam menghafal Al-Qur'an masih sangat rendah.

Menurut Arisanto (2019: 16) salah satu faktor penghambat seseorang dalam menghafal Al-Qur'an yaitu kurangnya motivasi dari diri sendiri atau lingkungan. Oleh karena itu dibutuhkan pendekatan sekaligus metode yang mampu meningkatkan motivasi, minat, serta media yang mudah dalam menghafal Al-Qur'an bagi penduduk Indonesia. Maka terdapat sebuah metode yang ditawarkan yaitu metode Kauny Quantum Memory yang digunakan oleh Komunitas *Hafizh On The Street*. Dengan metode ini, menghafal Al-Qur'an terasa mudah, menyenangkan bagi semua orang, dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Menurut (Rustiani, 2017: 14) metode Kauny Quantum Memory yaitu:

Metode menghafal Al-Qur'an yang memberikan jalan keluar dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dimana proses menghafal Al-Qur'an menjadi mudah, praktis dan menyenangkan. Cara yang digunakan yaitu dengan memaksimalkan kinerja otak kanan untuk memunculkan visualisasi makna, ilustrasi arti, membuat cerita dan menghubungkan ayat demi ayat yang telah dihafalkan. Metode ini akan membuat proses menghafal menjadi berkesan, memperkuat memori dengan perasaan cinta terhadap Al-Qur'an di dalam hati.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi Program Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*

II. LANDASAN TEORI

Istilah lain dari pengelolaan yaitu manajemen. Manajemen berasal dari Bahasa Inggris yang berarti keterlaksanaan atau pengelolaan. Manajemen dan pengelolaan secara umum diartikan sebagai pengadministrasian, atau penataan suatu kegiatan (Saifuddin, 2018: 70). Menurut Susanto (2016: 3) manajemen adalah seluruh aktivitas yang dilakukan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah dirancang, dimana dilakukan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada.

Menurut Rahminawati (2016: 5) untuk mencapai tujuan diperlukan langkah dan perumusan kegiatan yang tegas juga jelas, sehingga antara langkah yang satu dengan lainnya tidak menjadi rancu. Rumusan dan langkah-langkah tersebut adalah fungsi manajemen. Ada banyak

pendapat mengenai komponen dari fungsi-fungsi manajemen menurut beberapa ahli. Peneliti hanya mengambil 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dalam penelitian ini.

Perencanaan adalah suatu sistem yang dapat digunakan untuk merencanakan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Mulai dari merencanakan suatu kegiatan, mengimplementasikan, serta tetap mengamati pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun (Mulyadi, 2007: 3). Adapun menurut Slameto (2019: 22) unsur atau syarat-syarat dalam proses perencanaan yaitu: 1. Tujuan harus dirancang dengan jelas, 2. Tujuan harus bersifat rasional, 3. Disusun secara rinci mulai dari analisis, jenis-jenis, kegiatan, dan metode kerjanya, 4. Keseimbangan atau keserasian antara bagian-bagian dari organisasi dengan tujuan dan sasaran, 5. Penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.

Pelaksanaan adalah usaha untuk menerapkan dan mewujudkan semua yang telah ditetapkan dan diorganisasikan dalam perencanaan. Pelaksanaan ini terdiri dari langkah-langkah pelaksanaan dari perencanaan secara nyata dan melibatkan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama (Sukwiaty, 2005: 15). Sedangkan menurut Rahminawati (2016: 8) bahwa pelaksanaan dalam suatu program adalah penjabaran berdasarkan perencanaan program yang telah disusun dan disiapkan sebelumnya. Di dalam pelaksanaan terdapat beberapa prinsip-prinsip yaitu: 1. Terciptanya kondisi kerja yang kondusif, 2. Membangun hubungan kerja yang komunikatif dan koordinatif agar pelaksanaan program kerja sesuai dengan fungsinya untuk mencapai tujuan bersama, 3. Adanya dorongan serta motivasi dalam pelaksanaan, 4. Memberi bimbingan serta arahan agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, 5. Memanfaatkan fasilitas dan sarana prasarana untuk mencapai tujuan yang diinginkan Suryana (2015: 50).

Pengawasan atau *controlling* berupa kegiatan penilaian sekaligus memberikan koreksi. Sehingga apa yang dilaksanakan oleh setiap anggota organisasi dapat diarahkan dengan maksimal (Mustari, 2015: 9-10). Pengawasan dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Oleh sebab itu pengawasan dapat dilakukan saat pelaksanaan. Hal ini dilakukan agar penyimpangan atau kesalahan dalam pekerjaan dapat segera diketahui dan langsung diperbaiki (Slameto, 2019: 27-28). Fungsi manajemen yang terakhir yaitu evaluasi, menurut Sriyati (2019: 1) ia mendefinisikan bahwa evaluasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu “*evaluation*” yang artinya penilaian. Secara umum evaluasi dikatakan sebagai pemberi nilai terhadap kualitas tertentu dan evaluasi juga dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan, juga memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menyusun berbagai alternatif keputusan atau pemecahan masalah.

Menghafal Al-Qur'an adalah proses mengulang-ulang bacaan ayat yang ada di dalam Al-Qur'an, dengan tujuan

ayat tersebut mampu diserap oleh ingatan dan bisa diulang kembali bacaan ayat tersebut dengan tidak melihat mushaf Al-Qur'an (Wijaya, 2015: 16). Sedangkan menurut (Hafiyana, 2018: 183) orang yang menghafalkan Al-Qur'an disebut sebagai hafidz atau huffadz. Dimana menghafal Al-Quran adalah suatu kegiatan membaca ayat Al Quran secara berulang agar mampu diingat dan dihafal kembali ayat demi ayat, surat demi surat tanpa melihat Al-Quran. Juga mampu mengucapkan ayat Al-Quran dengan baik dan benar. Metode Kauny Quantum Memory mencanangkan sebuah moto yaitu "Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum", moto ini dianggap sesuai karena menghafal Al-Qur'an bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, tanpa melihat usia atau status sosial seseorang (Herwibowo, 2014: 7). Hal ini sesuai dengan pendapat Hasanah (2017: 20-21) bahwa metode Kauny Quantum Memory adalah metode menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum, yaitu menghafal setiap kata, sambil melakukan gerakan tangan sesuai visualisasi arti ayat tersebut, kemudian dibuatkan ilustrasi dari ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal untuk menyambungkan ayat satu dengan yang lainnya

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Kauny Quantum Memory

Perencanaan awal program ini dirancang oleh Ustadz Bobby pada tahun 2014 selaku pemimpin yayasan Askar Kauny sekaligus penemu metode Kauny Quantum Memory. Selanjutnya perencanaan program disusun oleh seluruh pengurus inti Komunitas Hafizh On The Street. Tetapi secara khusus perencanaan dilaksanakan oleh divisi online yang secara langsung turun untuk mengelola hafalan secara online. Namun, divisi online tetap membuka dialog bagi pengurus inti jika terdapat kritik atau saran yang kemudian akan dibahas secara bersama. Ini sesuai dengan pendapat Mujahida (2018: 60), ia mendefinisikan perencanaan adalah seperangkat kegiatan yang terdiri dari proses menetapkan, merumuskan tujuan, mempergunakan manusia, materi, metode dan waktu dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Atau perencanaan merupakan proses merumuskan tujuan lembaga atau organisasi, menentukan rencana untuk menggapai tujuan organisasi, kemudian memperluas rancangan kerja organisasi.

Dalam proses perencanaan pada program menghafal Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory ada beberapa hal yang pertama kali harus disiapkan sebelum pelaksanaannya. Adapun hal-hal yang harus dipersiapkan pertama yaitu: 1. Vidio satu hari satu ayat beserta artinya, 2. Tersedianya admin dan reviewer, 3. Member dan grup hafalan. 4. Pemilihan surat yang akan dihafalkan. Pemilihan surat dilakukan dengan beberapa cara yaitu surat ditentukan oleh yayasan Askar Kauny selaku induk dari Komunitas Hafizh On The Street, oleh pengurus inti,

melalui voting member dan kesepakatan grup. Cara terakhir berdasarkan masukan dari member.

Fasilitas yang disiapkan dalam program ini yaitu grup yang dibuat di media sosial WhatsApp, vidio sebagai media menghafal, admin dan reviewer yang memeriksa setoran hafalan member dan memperbaikinya apabila ada kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Program ini juga memberikan fasilitas berupa kuota internet setiap bulannya kepada admin, reviewer, dan fasilitator. Semua fasilitas ini diberikan guna membantu lancarnya pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory di Komunitas Hafizh On The Street. Tentunya penyediaan fasilitas ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Suparlan, 2013: 119) bahwa material atau bahan dan sarana prasarana merupakan komponen yang sangat diperlukan, baik sarana prasarana yang bergerak maupun tidak. Tentunya sarana prasarana ini sangat diperlukan untuk berlangsungnya pencapaian tujuan suatu organisasi Suparlan (2013: 42).

B. Pelaksanaan Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Kauny Quantum Memory

Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan tata tertib dan aturan yang sudah dirancang sebelumnya. Media dalam program menghafal ini yaitu grup pada media sosial WhatsApp dan vidio pembelajaran dengan metode Kauny Quantum Memory satu hari satu ayat beserta artinya. Jadwal untuk program yaitu hari Senin sampai Jum'at menghafal 2 ayat, 1 ayat di hari sebelumnya dan 1 ayat baru di hari tersebut beserta arti perkata. Di hari Sabtu dan Minggu yaitu murojaah hafalan ayat yang sudah dihafalkan, dan disetorkan tanpa arti hanya ayatnya saja. Hafalan dimulai pukul 05.00 dan ditutup pukul 21.00. Data mengenai pelaksanaan ini sesuai dengan teori menurut Latif M dan Suryawahyuni L (2018: 19) yaitu pelaksanaan merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh anggota organisasi berdasarkan rencana yang telah dirancang. Mulai dari adanya arahan dalam pelaksanaan, dana yang digunakan, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan bersama anggota organisasi.

Proses pelaksanaan program, pertama pembukaan pendaftaran dan pendataan member. Kedua, jika member yang mendaftar mencapai 20 orang, maka dibentuklah grup. Ketiga, admin memberikan panduan, tata tertib, serta garis besar mengenai program dan Komunitas *Hafizh On The Street*. Lalu proses menghafal bisa dimulai. Admin membagikan vidio menghafal Al-Qur'an 1 hari 1 ayat beserta arti dan mulai disetorkan esok hari. Setoran dilakukan menggunakan *voice note*. Hasil penelitian mengenai seluruh langkah-langkah dan tahap dalam pelaksanaan program ini juga selaras dengan pernyataan Sukwiyat (2005: 15) dimana pelaksanaan adalah usaha untuk menerapkan dan mewujudkan semua yang telah ditetapkan dan diorganisasikan dalam perencanaan. Pelaksanaan ini terdiri dari langkah-langkah pelaksanaan dari perencanaan secara nyata dan melibatkan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

C. Pengawasan Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Kauny Quantum Memory

Proses pengawasan dilaksanakan oleh beberapa pihak yaitu admin, *reviewer*, kofas, fasilitator, ketua divisi online, dan tim pusat. Tugas dan waktu dalam pengawasan bagi setiap pengurus berbeda tergantung pihak yang mengawasinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Fayol H dalam Daryanto (2013: 53) bahwa pengawasan dapat dilakukan oleh pemimpin kepada staf atau sebaliknya, dimana staf memberi kritik dan saran. Pengawasan terdiri dari proses meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan sebaik mungkin dan sesuai peraturan dan sudah ditetapkan.

Proses pengawasan dilaksanakan dalam beberapa langkah oleh beberapa pihak, dengan standarnya masing-masing. Proses pengawasan pertama dilaksanakan oleh admin kepada member setiap hari. Pengawasan selanjutnya dilakukan oleh kofas dan berlangsung setiap hari. Tugas kofas yaitu mengawasi dan mengkoordinir grup hafalan, memantau pergerakan mana grup yang aktif dan pasif, memastikan hak member sudah terpenuhi seperti admin sudah membagikan video hafalan, do'a, *menghandle* tugas admin dan *reviewer* jika belum terlaksana atau berhalangan bertugas, juga mengawasi kinerja admin dan *reviewer*. Pengawasan selanjutnya oleh fasilitator. Tugas fasilitator yaitu mengawasi kinerja kofas, admin, dan *reviewer*. Setelah pengawasan dilaksanakan, tahap selanjutnya melaporkan hasil pengawasan setiap minggu pada hari Rabu malam. Sedangkan untuk penyerahan data dan laporan dilaksanakan 1 bulan 2 kali yaitu setiap tanggal 15 dan 29 setiap bulan.

D. Evaluasi Pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Kauny Quantum Memory

Proses evaluasi terdiri dari evaluasi bagi member serta evaluasi bagi program dan pengurus. Proses evaluasi member pertama yaitu evaluasi yang dilaksanakan setiap hari oleh admin, dimana admin mendata siapa saja member yang aktif dan member yang tidak aktif. Kedua, evaluasi dari *reviewer* tugasnya memeriksa bacaan dan tajwid dari member, kemudian hasil evaluasi disampaikan melalui chat atau *voice note*. Ketiga, yaitu murojaah akhir. Murojaah akhir dilaksanakan esok harinya setelah selesai 1 surat. Setelah murojaah akhir maka dilaksanakan kuis. Kelima yaitu evaluasi berupa ujian online serentak. Sehubungan dengan data tersebut, berdasarkan teori menurut Arifin (2012: 29-30), prinsip-prinsip dalam evaluasi terdiri dari : 1. Kontinuitas, 2. Komprehensif, 3. Adil dan objektif, 4. Kooperatif, dan 5. Praktis. Namun evaluasi bagi member tidak memenuhi prinsip ke 2 yaitu komprehensif dimana dalam evaluasi harus mengambil seluruh objek sebagai bahan evaluasi. Dalam program ini, evaluasi berupa kuis dan ujian online serentak tidak dilaksanakan oleh semua grup dan diikuti semua member. Kedua evaluasi ini sifatnya tidak wajib. Untuk kuis pelaksanaannya tergantung kepada admin serta *reviewer* di masing-masing grup. Sedangkan ujian online serentak

hanya diikuti oleh member yang ingin mendaftar saja.

Evaluasi selanjutnya yaitu bagi pengurus divisi online program menghafal Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di komunitas *Hafizh On The Street* yang dilaksanakan secara langsung setelah pengurus melaporkan data hasil pengawasan. Laporan diserahkan setiap pekan pada Rabu malam kepada ketua divisi online dan 2 kali setiap bulannya, yaitu pada tanggal 15 dan 29. Setelah laporan dan data diserahkan, ketua divisi online dan fasilitator berdiskusi mengenai kendala yang dihadapi serta mencari jalan keluar terbaik bagi program. Terdapat juga evaluasi yang hanya dilaksanakan oleh pengurus inti. Yaitu evaluasi keseluruhan program yang disebut mukarnas dan dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Kedua, rapat program keseluruhan 4 bulan sekali. Ketiga, rapat kerja triwulan yang dilaksanakan 3 bulan sekali, dan terakhir laporan pekanan setiap satu minggu sekali. Pelaksanaan evaluasi bagi pengurus inti ini serta program di Komunitas *Hafizh On The Street* telah sesuai dengan teori menurut (Widoyoko, 2009: 7) dimana evaluasi adalah proses yang teratur serta berkelanjutan yang digunakan untuk mendeskripsikan, mengumpulkan, menginterpretasikan, dan memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan, kebijakan, atau program selanjutnya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* disusun pada tahun 2014 oleh ketua Yayasan Askar Kauny. Perencanaan selanjutnya disusun oleh seluruh perangkat komunitas *Hafizh On The Street*, terkhusus divisi online. Hal yang perlu direncanakan sebelum pelaksanaan yaitu surat dan video untuk menghafal, admin, *reviewer*, dan grup hafalan. Proses perencanaan sudah dilaksanakan secara sistematis dan alur perencanaan sudah ditetapkan dan dipahami oleh seluruh perangkat.
2. Pelaksanaan program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disusun berupa tata tertib dan peraturan program. Pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan yaitu member, admin, *reviewer*, dan kofas.
3. Pengawasan program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* melibatkan seluruh perangkat komunitas dan dilaksanakan secara berjenjang. Pengawasan dilaksanakan saat program sedang berjalan, dilaksanakan secara terus menerus, dan berjenjang. Laporan pengawasan rutin diserahkan setiap minggu serta

setiap tanggal 15 dan 29 di setiap bulannya.

4. Evaluasi program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* terbagi menjadi 2 yaitu evaluasi member dan evaluasi program dan pengurus. Evaluasi member terdiri dari evaluasi admin, evaluasi bacaan oleh *reviewer*, murojaah akhir, kuis, dan ujian online serentak. Evaluasi program dan pengurus komunitas *Hafizh On The Street* dilaksanakan langsung setelah laporan dan data hasil pengawasan dilaporkan setiap 1 minggu sekali, tanggal 15 dan 29 di setiap bulan. Evaluasi program lebih banyak dilaksanakan oleh pengurus inti yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali, rapat program keseluruhan 4 bulan sekali, rapat kerja triwulan 3 bulan sekali, dan laporan setiap satu minggu sekali.
5. Adapun berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari member program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*, sebagian besar setuju jika pengelolaan program sudah disusun dan berjalan cukup baik. Penggunaan metode Kauny Quantum Memory juga mempermudah member saat proses menghafal, dan program ini juga mampu menambah hafalan Al-Qur'an para member.

V. SARAN

1. Pengelola Program

Perencanaan program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory, sebaiknya dokumen perencanaan diarsipkan secara baku dan tersusun rapi serta lengkap. Dalam proses pelaksanaan, member ditawarkan untuk setoran melalui video, hal ini agar member juga bisa menghafal gerakan arti perkata. Proses evaluasi bagi member yaitu kuis dan ujian serentak online hendaknya dilaksanakan secara keseluruhan dan bersifat wajib.

2. Member

Seluruh member hendaknya mengulang hafalannya secara mandiri di luar jadwal murojaah program hafalan ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji program lainnya yang terdapat di Komunitas *Hafizh On The Street*. Pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada pengelolaan program berupa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa meneliti kembali mengenai program hafalan Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory dengan fokus penelitian yang berbeda atau melaksanakan penelitian mengenai pengelolaan program hafalan Al-Qur'an lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- [2] Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Izzuddin, C. (2019, Desember Kamis). *Menjadi Penghafal Qur'an Seumur Hidup*. Dipetik Maret Minggu, 2020, dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/elchica/5df1cfe8d541df05e24f0496/menjadi-penghafal-al-qur-an-seumur-hidup>.
- [4] *Jumlah Penduduk Indonesia 2019 Mencapai 267 Juta Jiwa*. (2019, Januari Jumat). Dipetik Maret Minggu, 2020, dari Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa>.
- [5] Latief, M. L. (2018). *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- [6] Mujahida, S. (2018). *Pengantar Manajemen*. Makassar: Sah Media.
- [7] Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- [8] Mulyani, D., & Dkk. (2018). Literasi Al-Quran untuk Anak Usia Dini dengan Teknik Mendongeng. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (2), 204.
- [9] Mustari, M. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Rahminawati, N. (2016). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Diktat Kuliah Universitas Islam Bandung.
- [11] Rustiani, F. F. (2017). Pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memory dan Murattal Irama Qur'an Dalam Pembelajaran Hafalan Qur'an di Lembaga B-Qur'an. *Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* (hal. 14). Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- [12] Sa'dulloh. (2010). *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani Press
- [13] Safutra, I. (2017, Januari Kamis). *Dari 240 Juta Warga Indonesia, Hanya 30 Ribu yang Hafal Alquran*. Dipetik Februari Kamis, 2020, dari JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/jpg-today/26/01/2017/dari-240-juta-warga-indonesia-hanya-30-ribu-yang-hafal-alquran/>.
- [14] Saifuddin. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- [15] Slameto. (2019). *Pembaruan Manajemen Pendidikan*. Jawa Timur: Qiara Media
- [16] Sriyati, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- [17] Sukwiaty, S. J. (2005). *Ekonomi*. Bandung: Yudhistira.
- [18] Suparlan. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [19] Suryana, E. (2015). *Administrasi Pendidikan dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [20] Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Prenada Media Group.
- [21] Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- [22] Wijaya, E. K. (2015). *Magic Memory Al-Qur'an (Metode Ajaib Menghafal dan Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an)*. Bandung: Pulpen Publishing.